



HADITS-HADITS PENDIDIKAN (STUDI TAFSIR MAUDHU')

¹Hastuti, ²Tasmin Tangngareng

^{1,2}Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar

Email: ¹hastuti.baharuddin@uin-alauddin.ac.id

²tasmin.tangngareng64@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to explore and analyze the hadiths related to education within the context of maudhu' (fabricated) tafsir studies. The research method involves the collection of educational hadiths from various primary sources such as hadith compilations and tafsirs, followed by a critical analysis of their authenticity and relevance in the educational context. The objective of this analysis is to comprehend the educational messages embedded within these hadiths and to assess their practical implications in the modern educational framework.

The findings reveal that the educational hadiths examined in the maudhu' tafsir studies contain diverse and relevant values for consideration within the realm of education. There is an emphasis on the significance of learning, teaching, moral values, and ethics in the educational process. Additionally, the analysis highlights the importance of social, cultural, and psychological contexts in understanding the educational messages conveyed in these hadiths.

The discoveries from this research contribute to a deeper understanding of the relevance of Islamic educational values found in maudhu' tafsir hadiths and their practical implications in today's educational context. These practical implications encompass the development of teaching methods that integrate ethical and moral values derived from the hadiths, as well as a better comprehension of how Islamic educational principles can be applied within modern educational environments.

Keywords: *hadiths, education, maudhu' tafsir*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hadits adalah sumber ajaran Islam yang berisi perkataan, tindakan, dan persetujuan Nabi Muhammad SAW.¹ Dalam konteks Pendidikan, hadits menyediakan panduan dan pedoman tentang cara mendidik anak-anak dan umat Islam secara umum.² Hadits memberikan petunjuk tentang pendidikan agama, moralitas, karakter, dan ilmu pengetahuan.³ Di samping itu, hadits juga menggarisbawahi pentingnya pendidikan agama dalam kehidupan umat Islam. Mereka menunjukkan bahwa pendidikan agama harus menjadi prioritas utama, termasuk pembelajaran tentang ajaran Islam, ibadah, dan moralitas.⁴

Berbicara terkait etika dalam Pendidikan, hadits mengajarkan pentingnya pembentukan karakter dan akhlak yang baik dalam pendidikan. Dengan menekankan nilai-nilai seperti jujur, kejujuran, kasih sayang, dan kebaikan dalam mendidik individu.⁵ Demikian dengan Pendidikan keluarga, juga memberikan pedoman tentang pendidikan dalam konteks keluarga, termasuk peran orang tua dalam mendidik anak-anak mereka. Sampai pada Pendidikan kasih sayang, hadits juga menunjukkan bahwa kasih sayang dan kelembutan harus ada dalam pendidikan.⁶ Rasulullah SAW adalah teladan dalam hal ini. Oleh karena itu,

¹Taufiq, M. "Konsep dan Sumber Hukum: Analisis Perbandingan Sistem Hukum Islam dan Sistem Hukum Positif." *Istidlal: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam* 5.2 (2021): 87-98.

²Sa'adah, Nailus, Elis Mila Rosa, and Rizal Samsul Mutaqin. "Pendidikan Agama Terhadap Anak-Anak Usia Dini di Yayasan al-Muhajirin Purwakarta:(Analisis Pembelajaran Hadis dan Studi Kritik Sanad Matan Terhadap Panduan Hadis Ramadhan)." *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2.4 (2023): 1408-1421.

³Umar, Bukhari. *Hadis tarbawi: pendidikan dalam perspektif hadis*. Amzah, 2022.

⁴Fitria, Mita, and Edi Safri. "Kompetensi Kepribadian Pengawas dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Prespektif Hadis." *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan* 2.2 (2023): 155-164.

⁵Ruslan, Ruslan, and Musbaing Musbaing. "Eksplorasi Peran Pendidikan Islam dalam Pengembangan Moral: Kajian Pustaka." *Jurnal Sinestesia* 13.1 (2023): 331-345.

⁶Cahyono, Guntur. "Pendidikan Karakter Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits." *AL-ASTAR, Jurnal Ahwal al-Syahsiyah Dan Tarbiyah* 5 (2017).

Pendidikan bukan hanya tanggung jawab individu atau orang tua, tetapi juga masyarakat dan umat Islam secara keseluruhan.

Tujuan utama pendidikan dalam perspektif hadits adalah membentuk individu dan masyarakat yang lebih baik, yang hidup sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan memberikan manfaat bagi manusia lainnya.⁷ Demikian hadits menjadi sumber utama pedoman dan nilai-nilai dalam pendidikan Islam. Hadits memberikan pandangan yang holistik tentang pendidikan yang mencakup aspek spiritual, moral, intelektual, dan praktis. Oleh karena itu, dalam pendidikan Islam, hadits digunakan sebagai rujukan utama untuk membentuk pendidikan yang sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas menunjukkan bahwa pendidikan dalam perspektif hadits mencakup berbagai aspek yang relevan dalam membentuk pendidikan Islami. Adapun pokok permasalahan dalam makalah ini adalah bagaimana pendidikan dalam perspektif hadits, sehingga mampu memberikan landasan bagi pedoman dan prinsip dalam membentuk pendidikan Islam yang komprehensif dan berkelanjutan.

C. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian pada penelitian yang mengkaji hadits-hadits pendidikan dalam konteks studi tafsir maudhu' dapat melibatkan beberapa langkah metodologis, seperti:

Penelitian dimulai dengan pengumpulan hadits-hadits terkait pendidikan dari berbagai sumber primer, seperti kitab-kitab hadits terpercaya dan tafsir yang membahas hadits-hadits tersebut. Proses ini melibatkan seleksi terhadap hadits-hadits yang terkait dengan pendidikan dan relevan untuk analisis.

⁷Nasihatun, Siti. "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam dan Strategi Implementasinya." *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan* 7.2 (2019): 321-336.

Tahap ini melibatkan analisis kritis terhadap keotentikan hadits-hadits yang terkumpul. Peneliti melakukan penelusuran terhadap sanad (rantai perawi) hadits dan melakukan evaluasi terhadap derajat keotentikan hadits tersebut berdasarkan kriteria-kriteria keilmuan yang ada dalam ilmu hadits.

Hadits-hadits yang telah diverifikasi akan dianalisis dalam konteks tafsir maudhu'. Ini melibatkan pemahaman terhadap tafsir-tafsir yang secara khusus menyoroti hadits-hadits tersebut, mengidentifikasi penjelasan atau komentar yang berkaitan dengan pesan pendidikan yang terkandung di dalamnya.

Setelah itu, hadits-hadits yang relevan akan dianalisis secara mendalam untuk mengeksplorasi nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini melibatkan identifikasi nilai-nilai moral, etika, prinsip-prinsip pengajaran, dan aspek-aspek penting lainnya dalam konteks pendidikan.

Hasil analisis yang telah dilakukan akan digunakan untuk menarik kesimpulan terkait dengan pesan-pesan pendidikan yang dapat dipetik dari hadits-hadits tafsir maudhu'. Kesimpulan tersebut juga dapat mencakup implikasi praktis dari nilai-nilai pendidikan yang diidentifikasi dalam hadits-hadits tersebut untuk diterapkan dalam konteks pendidikan modern.

Metodologi ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis hadits-hadits pendidikan, serta untuk menemukan pesan-pesan pendidikan yang relevan dalam konteks studi tafsir maudhu'. Ini melibatkan penggunaan metode kritis dalam memeriksa keotentikan hadits, analisis teks tafsir, dan pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam hadits-hadits tersebut.

PEMBAHASAN

A. Pendidikan Secara Umum

Pendidikan adalah proses sistematis dan terorganisasi yang melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan norma-norma budaya dari

generasi ke generasi. Pengertian pendidikan mencakup berbagai elemen yang saling terkait, termasuk pengajaran, pembelajaran, pengembangan, dan sosialisasi.

Secara etimologi, kata "pendidikan" berasal dari bahasa Latin "*educare*" dan "*educatio*", yang memiliki arti "mengajar" dan "proses mengajar."⁸ Pada dasarnya, kata "*educare*" terkait dengan tindakan mengajar atau membimbing seseorang dalam proses perkembangannya. Jadi, secara etimologi, pendidikan mengacu pada proses mengajar, membimbing, atau memandu seseorang untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan karakter mereka. Ini adalah proses yang melibatkan transfer pengetahuan dan pengalaman dari satu generasi ke generasi berikutnya atau dari satu individu ke individu lainnya untuk tujuan pengembangan individu dan masyarakat.

Secara terminologi, pendidikan merujuk pada proses sistematis dan terstruktur yang dilakukan oleh institusi-institusi pendidikan, guru, atau fasilitator untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan norma-norma budaya kepada individu atau kelompok.⁹ Pendidikan juga mencakup pembentukan karakter dan pengembangan potensi individu.

Dalam terminologi modern, pendidikan mencakup berbagai tingkatan dan jenis, seperti pendidikan formal (misalnya, sekolah dan perguruan tinggi), pendidikan informal (misalnya, pelatihan kerja), dan pendidikan non-formal (misalnya, kursus-kursus singkat dan pelatihan tambahan).¹⁰ Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan individu untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial,

⁸Tulangouw, Maria Elisa. "Pendidikan Agama Kristen di Sekolah." *Educatio Christi* 3.2 (2022): 126-134.

⁹Aji, Bagas Bayu. *Konsep Pendidikan Islam Menurut Perspektif Abuddin Nata*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2020.

¹⁰Budiwan, Jauhan. "Pendidikan orang dewasa (andragogy)." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 10.02 (2018).

ekonomi, dan budaya, serta membantu mereka menjadi warga yang bertanggung jawab dalam masyarakat.¹¹

Pendidikan juga mencakup aspek-aspek seperti kurikulum (materi yang diajarkan), metode pengajaran, evaluasi hasil belajar, dan tujuan pendidikan. Hal ini mencakup berbagai tingkatan, dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan tinggi dan pendidikan seumur hidup.

Dalam konteks terminologi, pendidikan tidak hanya berfokus pada proses mengajar, tetapi juga pada hasil pembelajaran yang diharapkan, baik dalam hal pengetahuan yang diperoleh, keterampilan yang dikembangkan, maupun perkembangan karakter dan moral individu. Jadi, secara terminologi, pendidikan adalah upaya yang sistematis untuk mengembangkan potensi manusia dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka dalam berbagai aspek kehidupan.

Berikut beberapa aspek terkait pengertian pendidikan:

1. Transfer Pengetahuan dan Keterampilan: Pendidikan melibatkan transfer pengetahuan dan keterampilan dari satu individu atau kelompok (pemberi pendidikan) kepada individu atau kelompok lain (penerima pendidikan).¹² Ini mencakup pembelajaran tentang berbagai disiplin ilmu, keterampilan praktis, dan aspek-aspek lain dari pengetahuan.

2. Pembentukan Karakter dan Nilai-Nilai: Selain pengetahuan dan keterampilan, pendidikan juga mencakup pembentukan karakter dan nilai-nilai

¹¹Magdalena, Ina, Ahmad Syaiful Haq, and Fadlatul Ramdhan. "Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang." *Bintang 2.3* (2020): 418-430.

¹²Akbar, Muhammad Fauzan, and Mustangin Mustangin. "TRANSFER OF KNOWLEDGE: BUKTI EKSISTENSI ADAT BEKUDUNG SUKU DAYAK GA'AI KAMPUNG TUMBIT DAYAK KABUPATEN BERAU." *SOSIOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial dan Budaya* 24.1 (2022): 26-38.

moral.¹³ Ini melibatkan pembelajaran tentang etika, moralitas, integritas, dan bagaimana berperilaku dengan benar dalam masyarakat.

3. Proses Terorganisasi: Pendidikan adalah proses yang terstruktur dan terorganisasi.¹⁴ Ini sering kali melibatkan institusi-institusi pendidikan seperti sekolah, perguruan tinggi, atau pelatihan formal lainnya. Namun, pendidikan juga dapat terjadi dalam konteks informal melalui pengalaman sehari-hari dan interaksi sosial.

4. Pembelajaran Aktif: Pendidikan tidak hanya tentang menerima informasi pasif, tetapi juga tentang proses pembelajaran aktif.¹⁵ Siswa atau peserta pendidikan harus aktif dalam mencari pengetahuan, memahami, dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.

5. Sosialisasi: Pendidikan juga berperan dalam sosialisasi individu ke dalam masyarakat.¹⁶ Ini melibatkan pembelajaran tentang norma-norma sosial, budaya, dan nilai-nilai yang dianggap penting dalam suatu kelompok atau komunitas.

6. Pengembangan Potensi: Salah satu tujuan utama pendidikan adalah membantu individu mengembangkan potensi mereka secara maksimal.¹⁷ Ini mencakup perkembangan intelektual, emosional, sosial, dan fisik.

7. Peningkatan Kualitas Hidup: Pendidikan dapat meningkatkan kualitas hidup individu dengan membuka pintu untuk peluang ekonomi yang lebih

¹³Munif, Muhammad. "Strategi internalisasi nilai-nilai pai dalam membentuk karakter siswa." *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1.1 (2017): 1-12.

¹⁴Saepudin, Encang, Agung Budiono, and Mas Halimah. "Pengembangan Desa Wisata Pendidikan Di Desa Cibodas Kabupaten Bandung Barat." *Sosiohumaniora* 21.1 (2019): 1-10.

¹⁵Syaparuddin, Syaparuddin, Meldianus Meldianus, and Elihami Elihami. "Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1.1 (2020): 30-41.

¹⁶Normina, Normina. "Partisipasi masyarakat dalam pendidikan." *Ittihad* 14.26 (2016).

¹⁷Wahyudi, Wahyudi, and D. Sunarsi. "Manfaat penerapan manajemen pengetahuan bagi kinerja dosen di masa pandemi Covid-19." *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 7.2 (2021): 285-291.

baik, pekerjaan yang lebih baik, dan kemungkinan pilihan yang lebih luas dalam kehidupan.¹⁸

8. Pengembangan Keterampilan Kritis: Pendidikan membantu individu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah yang penting dalam menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan.¹⁹

9. Pengembangan Warga Negara yang Bertanggung Jawab: Pendidikan juga berperan dalam membentuk warga negara yang bertanggung jawab dan sadar sosial, yang memiliki kontribusi positif dalam pembangunan masyarakat dan negara.²⁰

10. Proses Seumur Hidup: Pendidikan bukan hanya terbatas pada masa sekolah atau perguruan tinggi. Ini adalah proses seumur hidup di mana individu terus-menerus belajar dan berkembang sepanjang kehidupan mereka.²¹

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk individu, masyarakat, dan perkembangan suatu bangsa. Ini adalah fondasi bagi kemajuan sosial, ekonomi, budaya, dan intelektual suatu masyarakat, dan merupakan investasi yang sangat berharga untuk masa depan.

B. Pendidikan dalam Perspektif Hadits

Pendidikan dalam perspektif hadits atau ajaran-ajaran yang terkandung dalam hadits memiliki banyak poin penting yang dapat diambil sebagai pedoman dalam membentuk pendidikan yang Islami. Berikut adalah beberapa poin penting tentang pendidikan dalam perspektif hadits:

¹⁸Savitri, Astrid. *Revolusi industri 4.0: mengubah tantangan menjadi peluang di era disrupsi 4.0*. Penerbit Genesis, 2019.

¹⁹Sulistiani, Eny, and Masrukan Masrukan. "Pentingnya berpikir kritis dalam pembelajaran matematika untuk menghadapi tantangan MEA." *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*. 2017.

²⁰Sulistiani, Eny, and Masrukan Masrukan. "Pentingnya berpikir kritis dalam pembelajaran matematika untuk menghadapi tantangan MEA." *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*. 2017.

²¹Riza, Syahrul. "Konsep Pendidikan Islam Sepanjang Hayat." *Tarbiyatul Aulad* 8.1 (2022).

1. Pendidikan sebagai Tugas Orang Tua:

Hadits menyebutkan bahwa orang tua memiliki kewajiban untuk mendidik anak-anak mereka. Rasulullah Muhammad SAW mengingatkan bahwa setiap orang tua akan ditanya tentang bagaimana mereka mendidik anak-anaknya.

2. Pendidikan Agama

Hadits menekankan pentingnya pendidikan agama, termasuk ajaran Islam, akhlak, ibadah, dan nilai-nilai moral. Anak-anak harus diajarkan untuk mengenal Allah SWT dan memahami prinsip-prinsip agama.

3. Akhlak yang Baik

Rasulullah mengajarkan pentingnya akhlak yang baik dalam pendidikan. Beliau mengatakan bahwa saya diutus untuk menyempurnakan akhlak. Oleh karena itu, pendidikan harus mencakup pembentukan karakter yang baik dan bermoral.

4. Pengetahuan dan Ilmu

Hadits-hadits juga mendorong umat Islam untuk mencari ilmu. Rasulullah menyatakan bahwa mencari ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim, baik laki-laki maupun perempuan. Ilmu pengetahuan dianggap sebagai bekal yang penting dalam hidup.

5. Keadilan dalam Pendidikan

Rasulullah menekankan pentingnya perlakuan yang adil dalam pendidikan. Beliau mengingatkan bahwa anak-anak harus diperlakukan secara adil dalam pembagian perhatian, cinta, dan pendidikan.

6. Pendidikan Praktis

Hadits-hadits juga mengajarkan pendidikan praktis, seperti keterampilan hidup sehari-hari, pekerjaan, dan kemampuan mandiri yang dapat membantu individu dalam kehidupan sehari-hari.

7. Kasih Sayang dalam Pendidikan

Rasulullah menunjukkan kasih sayang dan kelembutan dalam mendidik. Beliau seringkali menunjukkan kasih sayang kepada anak-anak dan mengajarkan umatnya untuk bersikap lembut dalam pendidikan.

8. Pendidikan Sebagai Investasi

Hadits juga menggambarkan pendidikan sebagai investasi jangka panjang. Memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anak dianggap sebagai bekal untuk masa depan mereka, baik di dunia maupun akhirat.

9. Menanamkan Cinta kepada Allah

Pendidikan dalam perspektif hadits juga mencakup upaya untuk menanamkan cinta kepada Allah SWT dalam hati anak-anak. Ini dapat dicapai melalui pelajaran agama, doa, dan ibadah.

10. Tugas Bersama Umat

Pendidikan bukan hanya tanggung jawab individu atau orang tua, tetapi juga tanggung jawab umat. Komunitas Islam diharapkan untuk memberikan dukungan dan fasilitas pendidikan yang baik.

Poin-poin ini menggambarkan bahwa dalam perspektif hadits, pendidikan adalah bagian integral dari kehidupan seorang Muslim dan harus mencakup aspek spiritual, moral, intelektual, dan praktis. Hadits-hadits ini memberikan pedoman penting bagi orang tua, guru, dan masyarakat Islam dalam membentuk pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Berikut adalah beberapa hadits yang relevan tentang pendidikan dalam Islam:

1. Hadits tentang Ilmu Pengetahuan:

اطلبوا العلم من المهد الى اللحد

Artinya:

Tuntutlah ilmu dari buaian hingga liang kubur. (HR. Al-Tirmidzi)

Hadits ini menekankan pentingnya mencari ilmu pengetahuan sepanjang hidup, menggambarkan bahwa pencarian ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim.

2. Hadits tentang Pendidikan Anak-Anak:

حَدَّثَنَا عَبْدَانُ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَا مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْأَمِيرُ رَاعٍ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ زَوْجِهَا وَوَلَدِهِ فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Abdan Telah mengabarkan kepada kami Abdullah Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Uqbah dari Nafi' dari Ibnu Umar radliallahu 'anhuma, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Setiap kalian adalah pemimpin. Dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban terhadap yang dipimpinya. Seorang Amir adalah pemimpin. Seorang suami juga pemimpin atas keluarganya. Seorang wanita juga pemimpin atas rumah suaminya dan anak-anaknya. Maka setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinya. (HR. Muslim)

Hadits ini mengingatkan bahwa orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik anak-anak mereka dan membimbing mereka ke arah yang baik.

3. Hadits tentang Akhlak dan Moralitas:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ.

Artinya:

Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak. (HR. Ahmad)

Rasulullah saw. menekankan pentingnya membentuk karakter dan akhlak yang baik dalam pendidikan.

4. Hadits tentang Pembelajaran Agama:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya:

Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju Surga. (HR. Muslim)

Hadits ini menunjukkan bahwa pencarian ilmu agama adalah cara untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mencapai keselamatan akhirat.

5. Hadits tentang Kejujuran:

عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ قَالَ : (إِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ، وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَصْدُقُ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا، وَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ، وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ، وَإِنَّ النَّارَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَكْذِبُ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَابًا) (رواه البخاري ومسلم)

Artinya:

Dari Ibn Mas'ud RA, Rasulullah SAW bersabda “Sesungguhnya kejujuran akan menunjukkan kepada kebaikan, dan kebaikan itu akan menghantarkan kepada surga. Seseorang yang berbuat jujur oleh Allah akan dicatat sebagai orang yang jujur. Dan sesungguhnya bohong itu akan menunjukkan kepada kezaliman, dan kezaliman itu akan menghantarkan ke arah neraka. Seseorang yang terus menerus berbuat bohong akan ditulis oleh Allah sebagai pembohong. (HR Bukhari Muslim)

Hadits ini menegaskan pentingnya kejujuran dalam pendidikan, baik sebagai contoh yang diberikan kepada anak-anak maupun sebagai nilai fundamental yang harus diajarkan.

6. Hadits tentang Kasih Sayang dalam Pendidikan:

عن عائشة رضي الله عنها قالت: قال رسول الله ﷺ: «إن الله رفيق يحب الرفق في الأمر كله.» «وعنها أن النبي ﷺ قال: «إن الله رفيق يحب الرفق، ويعطي على الرفق، ما لا يعطي على العنف، وما لا يعطي على ما سواه»

Artinya:

Dari Aisyah -raḍiyallāhu 'anha- berkata, Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bersabda, "Sesungguhnya Allah Mahalembut dan menyukai kelembutan dalam segala hal." Dari Aisyah juga, bahwasanya Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bersabda, "Sesungguhnya Allah Maha lembut dan menyukai kelembutan, Dia memberi pada kelembutan apa yang tak diberikan pada kekasaran dan apa yang tidak diberikan pada selainnya (HR. Muslim)

Hadits ini mengajarkan pentingnya kasih sayang dan kelembutan dalam pendidikan, baik dalam hubungan guru-siswa maupun orang tua-anak.

7. Hadits tentang Pendidikan Perempuan:

مَنْ كَانَ لَهُ ثَلَاثُ بَنَاتٍ وَصَبَرَ عَلَيْهِنَّ وَكَسَاهُنَّ مِنْ جِدَّتِهِ كُنَّ لَهُ حِجَابًا مِنَ

النَّارِ

Artinya:

Barangsiapa memiliki tiga orang anak perempuan, lalu dia bersabar dalam menghadapinya serta memberikan pakaian kepadanya dari hasil usahanya, maka anak-anak itu akan menjadi dinding pemisah baginya dari siksa Neraka.” [HR. Al-Bukhari]

Hadits ini menunjukkan pentingnya pendidikan perempuan dalam Islam dan memberikan insentif kepada orang tua untuk mendidik anak perempuan mereka.

8. Hadits tentang Tanggung Jawab Komunitas: "Barang siapa yang tidak memiliki rasa belas kasihan kepada kita yang muda, dan tidak menghormati kaum kita yang tua, maka dia bukan dari golonganku." (HR. Ahmad)

لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَيُوقِّرْ كَبِيرَنَا

Artinya:

Bukan golongan kami orang yang tidak menyayangi yang lebih muda atau tidak menghormati yang lebih tua.” (HR. at-Tirmidzi). Hadits ini menunjukkan bahwa pendidikan adalah tanggung jawab komunitas Islam secara keseluruhan untuk membentuk generasi yang bermoral dan berakhlak baik.

Hadits-hadits ini adalah beberapa contoh yang menyoroti pentingnya pendidikan dalam Islam dan memberikan pedoman tentang bagaimana pendidikan harus diarahkan dalam rangka membentuk individu yang bermoral, berpengetahuan, dan bertakwa kepada Allah SWT.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam Islam, pendidikan memiliki peran yang sangat penting, dan konsep pendidikan dalam perspektif hadis (hadist) mencakup berbagai aspek. Hadis

adalah catatan tentang perkataan, tindakan, dan persetujuan Nabi Muhammad SAW yang digunakan sebagai panduan oleh umat Islam.

Pada keseluruhan, konsep pendidikan dalam perspektif hadis menekankan pentingnya pengetahuan, moral, dan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan dipandang sebagai sarana untuk memperkuat iman, meningkatkan akhlak, dan mendekati diri kepada Allah. Selain itu, pendidikan dalam Islam dianggap sebagai tanggung jawab yang luas, termasuk pendidikan anak-anak, perempuan, dan berbagi pengetahuan tentang agama dengan orang lain.

B. Saran

Makalah ini masih jauh dari kesempurnaan. Kajian makalah ini sekedar membahas secara umum Pendidikan dalam perspektif hadis secara umum. Penulisan makalah ini masih kurang pembahasan terkait ranah Pendidikan secara khusus misalnya, pendidik dan peserta didik dalam hadis, metode dan strategi serta system Pendidikan yang lain. sehingga diharapkan penulis berikutnya mengembangkan pembahasan secara spesifik terkait semua system Pendidikan ditinjau dalam perspektif Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Bagas Bayu. *KONSEP PENDIDIKAN ISLAM MENURUT PERSPEKTIF ABUDDIN NATA*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Akbar, Muhammad Fauzan, and Mustangin Mustangin. "TRANSFER OF KNOWLEDGE: BUKTI EKSISTENSI ADAT BEKUDUNG SUKU DAYAK GA'AI KAMPUNG TUMBIT DAYAK KABUPATEN BERAU." *SOSIOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial dan Budaya* 24.1 (2022): 26-38.
- Budiwan, Jauhan. "Pendidikan orang dewasa (andragogy)." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 10.02 (2018).
- Cahyono, Guntur. "Pendidikan Karakter Perspektif Al-Our'an Dan Hadits." *AL-ASTAR, Jurnal Ahwal al-Syahsiyah Dan Tarbiyah* 5 (2017).
- Fitria, Mita, and Edi Safri. "Kompetensi Kepribadian Pengawas dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Perspektif Hadis." *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan* 2.2 (2023): 155-164.

- Magdalena, Ina, Ahmad Svaiful Haq, and Fadlatul Ramdhan. "Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang." *Bintang* 2.3 (2020): 418-430.
- Munif, Muhammad. "Strategi internalisasi nilai-nilai pai dalam membentuk karakter siswa." *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1.1 (2017): 1-12.
- Nasihatun, Siti. "Pendidikan karakter dalam perspektif islam dan strategi implementasinya." *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan* 7.2 (2019): 321-336.
- Normina, Normina. "Partisipasi masyarakat dalam pendidikan." *Ittihad* 14.26 (2016).
- Riza, Svahrul. "Konsep Pendidikan Islam Sepanjang Hayat." *Tarbiyatul Aulad* 8.1 (2022).
- Ruslan, Ruslan, and Musbaing Musbaing. "Eksplorasi Peran Pendidikan Islam dalam Pengembangan Moral: Kajian Pustaka." *Jurnal Sinestesia* 13.1 (2023): 331-345.
- Sa'adah, Nailus, Elis Mila Rosa, and Rizal Samsul Mutaqin. "Pendidikan Agama Terhadap Anak-Anak Usia Dini di Yayasan al-Muhajirin Purwakarta:(Analisis Pembelajaran Hadis dan Studi Kritik Sanad Matan Terhadap Panduan Hadis Ramadhan)." *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2.4 (2023): 1408-1421.
- Saepudin, Encang, Agung Budiono, and Mas Halimah. "Pengembangan Desa Wisata Pendidikan Di Desa Cibodas Kabupaten Bandung Barat." *Sosiohumaniora* 21.1 (2019): 1-10.
- Savitri, Astrid. *Revolusi industri 4.0: mengubah tantangan menjadi peluang di era disrupsi 4.0*. Penerbit Genesis, 2019.
- Sulistiani, Eny, and Masrukan Masrukan. "Pentingnya berpikir kritis dalam pembelajaran matematika untuk menghadapi tantangan MEA." *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*. 2017.
- Taufiq, M. "Konsep dan Sumber Hukum: Analisis Perbandingan Sistem Hukum Islam dan Sistem Hukum Positif." *Istidlal: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam* 5.2 (2021): 87-98.
- Tulangouw, Maria Elisa. "Pendidikan Agama Kristen di Sekolah." *Educatio Christi* 3.2 (2022): 126-134.
- Umar, Bukhari. *Hadis tarbawi: pendidikan dalam perspektif hadis*. Amzah, 2022.
- Wahyudi, Wahyudi, and D. Sunarsi. "Manfaat penerapan manajemen pengetahuan bagi kinerja dosen di masa pandemi Covid-19." *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 7.2